

**HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS XI SMK
DARUL ULUM KEPUHDOKO TEMBELANG JOMBANG**

Husnul Khotimah^{1*}, Mohammad Saat Ibnu Waqfin², Wahyudi³

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

HusnulKhotimah080603@gmail.com¹ ibnusaat@unwaha.ac.id²

wahyudi@unwaha.ac.id³

Abstract

This study aimed to examine the relationship between parental involvement in Islamic Religious Education (IRE) and the learning achievement of eleventh-grade students at Darul Ulum Vocational High School, Kepuhdoko, Tembelang, Jombang. Parental involvement is considered one of the external factors that contributes to students' academic success through learning assistance, motivation, supervision, communication, and the provision of educational facilities. This research employed a quantitative approach using a correlational research design. The study population consisted of eleventh-grade students and their parents, while the sample was selected using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires distributed to parents and supported by documentation of students' Islamic Religious Education achievement scores. The data were analyzed using the Pearson Product-Moment correlation to determine the relationship between the two variables. The findings revealed a positive and significant relationship between parental involvement and students' achievement in Islamic Religious Education. The greater the level of parental involvement in supporting students' learning activities, the higher the students' academic achievement in Islamic Religious Education. These findings highlight the importance of collaboration between families and schools in improving learning outcomes and fostering students' character development. Therefore, strengthening partnerships between parents and educational institutions is essential to support students' academic success and holistic development.

Keywords: parental involvement, Islamic Religious Education, learning achievement, students, correlational study.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang. Keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran melalui pendampingan belajar, pemberian motivasi, pengawasan, komunikasi, serta penyediaan fasilitas belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang beserta orang tua mereka, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden dan dokumentasi nilai mata pelajaran PAI sebagai indikator prestasi belajar. Data dianalisis menggunakan uji

korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar, semakin baik pula prestasi belajar PAI yang dicapai siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa sinergi antara keluarga dan sekolah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI serta pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk memperkuat kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah dalam mendukung keberhasilan pendidikan peserta didik..

Kata kunci: keterlibatan orang tua, Pendidikan Agama Islam, prestasi belajar, siswa, korelasional.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, tidak hanya dari aspek intelektual, tetapi juga dalam pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik adalah keterlibatan orang tua.¹

keterlibatan orang tua tidak hanya diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan finansial, tetapi juga mencakup pendampingan belajar, pemberian motivasi, komunikasi yang efektif dengan anak maupun sekolah, pengawasan terhadap aktivitas belajar, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingginya keterlibatan orang tua mampu meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan prestasi belajar peserta didik.

keterlibatan orang tua memiliki posisi yang lebih strategis dibandingkan mata pelajaran lainnya. Pendidikan agama tidak hanya bertujuan meningkatkan aspek kognitif peserta didik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keimanan, ibadah, akhlak, dan karakter Islami yang memerlukan proses pembiasaan secara berkelanjutan di lingkungan keluarga maupun sekolah.

keberhasilan pembelajaran PAI tidak dapat sepenuhnya dibebankan kepada guru di sekolah, melainkan membutuhkan sinergi antara keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dengan lembaga pendidikan formal. Kolaborasi tersebut menjadi fondasi dalam membentuk peserta didik yang memiliki keseimbangan antara kompetensi akademik dan karakter religius. perkembangan sosial dan teknologi dewasa ini menghadirkan tantangan baru

¹ Muh Judrah And Others, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral', *Journal Of Instructional And Development Researches*, 4.1 (2024), 25–37.

terhadap keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Kesibukan pekerjaan, meningkatnya penggunaan media digital, serta berkurangnya intensitas komunikasi dalam keluarga menyebabkan sebagian orang tua belum mampu memberikan pendampingan belajar secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pengawasan terhadap proses belajar peserta didik, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.²

Masih ditemukan peserta didik yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar, kurang disiplin dalam melaksanakan tugas, serta memperoleh hasil belajar yang belum optimal. Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian tersebut secara umum menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel. Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada prestasi belajar secara umum atau pada mata pelajaran tertentu, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih relatif terbatas.³

karakteristik peserta didik SMK yang lebih diarahkan pada pengembangan kompetensi vokasional menjadikan pola keterlibatan orang tua memiliki dinamika yang berbeda dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) pada fokus analisis hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik SMK, yang tidak hanya menilai aspek akademik, tetapi juga menempatkan pendidikan agama sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai pentingnya kolaborasi antara keluarga dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan uraian tersebut.⁴

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang.

² Asmaul Khusnah And Others, 'Analisis Peran Kolaborasi Orang Tua, Guru Pai Dan Peserta Didik Dalam Optimalisasi Pembelajaran Pai', *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 4.6 (2025), 319–28.

³ Putriayu Ninda, 'Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar', 2026.

⁴ Dewantoro Erlangga, 'Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di Smkn 7 Bandar Lampung' (Uin Raden Intan Lampung, 2026).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai variabel bebas (X) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat (Y). Pendekatan korelasional dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran tingkat hubungan antara kedua variabel tanpa memberikan perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian.⁵

Penelitian dilaksanakan di SMK Darul Ulum Kepuhdoko, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas XI beserta orang tua atau wali siswa yang terlibat dalam proses pendampingan pendidikan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data penelitian diperoleh melalui dua teknik pengumpulan data. Pertama, angket (kuesioner) digunakan untuk mengukur tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam, meliputi aspek pendampingan belajar, pemberian motivasi, pengawasan, komunikasi, serta penyediaan fasilitas belajar. Kedua, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, angket telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel serta statistik inferensial melalui uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.⁷

Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa.⁸

⁵ Benny Prasetya, Samsul Hadi, And Khoiriyah Khoiriyah, 'Analisis Kuantitatif Korelasi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam', *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2018, 91–108.

⁶ Dwi Lestari Susmita, 'Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 2 Pekalongan' (Uin Kh Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024).

⁷ Putu Gede Subhaktiyasa, 'Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka', *Journal Of Education Research*, 5.4 (2024), 5599–5609.

⁸ Siti Jumairoh, 'Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025', 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tingkat Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel keterlibatan orang tua, diperoleh skor total sebesar 2.373, dengan skor minimum 22, skor maksimum 39, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 32,27. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Agama Islam berada pada kategori tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar orang tua telah memberikan perhatian yang baik terhadap pendidikan agama anak melalui pendampingan belajar, pemberian motivasi, pengawasan ibadah, komunikasi keagamaan, serta penyediaan fasilitas belajar di rumah.⁹

Analisis setiap indikator juga menunjukkan bahwa sebagian besar butir memperoleh nilai rata-rata di atas 3,00. Indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada aspek pembiasaan ibadah dan keteladanan orang tua, sedangkan beberapa indikator mengenai pendampingan belajar dan pengawasan masih berada pada kategori mendekati tinggi. Secara umum, temuan tersebut menggambarkan bahwa keluarga telah menjalankan fungsi pendidikan secara cukup optimal dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik.¹⁰

B. Tingkat Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil analisis terhadap variabel prestasi belajar menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang memiliki tingkat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang tergolong tinggi. Nilai rata-rata prestasi belajar yang diperoleh sebesar 32,86, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai hasil belajar yang baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tingginya prestasi belajar tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu memahami materi pembelajaran secara kognitif, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Capaian ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain lingkungan sekolah yang religius,

⁹ Rosmiati Agustin, Sarah Wulan, And Nur Hasanah, 'Hubungan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa', In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara Iii*, 2020, Pp. 291–97.

¹⁰ Moch Wahyudi, Sekolah Tinggi Agama Islam Stai Al Hikmah, And Jakarta Yayasan Pendidikan Islam Al-Mahbubiyah, 'Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Dan Perhatian Orang Tua Dalam Hubungannya Terhadap Ketaatan Siswa Menjalankan Ajaran Agama Di Smp Al-Amanah Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan'.

kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, serta dukungan keluarga dalam membimbing aktivitas belajar dan ibadah peserta didik.¹¹

C. Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Pearson Product Moment dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,486$ dengan nilai signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa. Selain itu, nilai koefisien korelasi berada pada interval $0,40-0,599$, sehingga hubungan kedua variabel termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.¹²

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam mendampingi pendidikan agama anak, semakin tinggi pula kecenderungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa. Sebaliknya, rendahnya keterlibatan orang tua berpotensi mengurangi optimalisasi hasil belajar peserta didik. Walaupun kekuatan hubungan berada pada kategori sedang, keterlibatan orang tua tetap menjadi salah satu faktor eksternal yang berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang. Hasil ini menguatkan pandangan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang berperan penting dalam membentuk kebiasaan belajar, sikap religius, serta motivasi akademik peserta didik. Keterlibatan orang tua yang diwujudkan melalui pendampingan belajar, pengawasan ibadah, komunikasi, pemberian motivasi, dan penyediaan fasilitas belajar mampu

¹¹ Eka Fitria Nurjadid, Ruslan Ruslan, And Nasaruddin Nasaruddin, 'Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 5.2 (2025), 1054–65.

¹² Fitria Dewi Puspita Anggraini And Others, 'Pembelajaran Statistika Menggunakan Software Spss Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 6491–6504.

menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mendorong peningkatan prestasi belajar siswa.¹³

Temuan kuantitatif tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa siswa yang memperoleh perhatian dan pengawasan orang tua cenderung menunjukkan kedisiplinan, semangat belajar, dan capaian akademik yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang mendapatkan pendampingan di rumah.¹⁴ Guru juga menjelaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi membutuhkan pembiasaan dan keteladanan yang berkelanjutan dalam lingkungan keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu determinan penting dalam keberhasilan akademik peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁵

Nilai korelasi sebesar 0,486 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua, tetapi juga oleh faktor lain seperti motivasi intrinsik siswa, kompetensi guru, metode pembelajaran, lingkungan sekolah, serta karakteristik individu peserta didik.¹⁶

peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam memerlukan sinergi yang berkelanjutan antara sekolah, keluarga, dan peserta didik agar mampu menghasilkan capaian akademik sekaligus pembentukan karakter religius yang optimal.

¹³ Izma Khoiruna, 'Kerjasama Guru Dan Orangtua Dalam Memperhatikan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14.2 Mei (2025), 1797–1810.

¹⁴ Achmad Nur Rofiuddin And Didit Darmawan, 'Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat', *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 3.1 (2024), 110–27.

¹⁵ Dyah Luthfiasari Afifah And Abdul Bashith, 'Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Akademik Siswa: Studi Kepustakaan', *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10.3 (2025), 1053–64.

¹⁶ Muh Arafah Jalal Masdar, 'Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam', *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5.3 (2025), 719–26.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Agama Islam memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang. Tingkat keterlibatan orang tua berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 32,27, sedangkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 32,86. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,486 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam mendampingi pendidikan agama anak, semakin baik pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa. Meskipun hubungan tersebut berada pada kategori sedang, temuan ini menegaskan bahwa keluarga memiliki peran penting sebagai mitra sekolah dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar orang tua terus meningkatkan keterlibatan dalam proses pendidikan anak melalui pendampingan belajar, pemberian motivasi, pengawasan, serta komunikasi yang intensif mengenai perkembangan akademik dan keagamaan anak. Pihak sekolah, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan memperkuat kemitraan dengan orang tua melalui program komunikasi dan pembinaan yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, kompetensi guru, atau penggunaan media pembelajaran, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan keberhasilan belajar peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- afifah, Dyah Luthfiasari, And Abdul Bashith, 'Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Akademik Siswa: Studi Kepustakaan', *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10 (2025), 1053–64
- Agustin, Rosmiati, Sarah Wulan, And Nur Hasanah, 'Hubungan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa', In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara Iii*, 2020, Pp. 291–97
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita, Aprianti Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati, And Agnes Angelia Hartanto, 'Pembelajaran Statistika Menggunakan Software Spss Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas', *Jurnal Basicedu*, 6 (2022), 6491–6504
- Erlangga, Dewantoro, 'Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di Smkn 7 Bandar Lampung' (Uin Raden Intan Lampung, 2026)

- Judrah, Muh, Aso Arjum, Haeruddin Haeruddin, And Mustabsyirah Mustabsyirah, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral', *Journal Of Instructional And Development Researches*, 4 (2024), 25–37
- Jumairoh, Siti, 'Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025', 2025
- Khoiruna, Izma, 'Kerjasama Guru Dan Orangtua Dalam Memperhatikan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14 (2025), 1797–1810
- Khusnah, Asmaul, Faridatul Hasanah, Abdul Qodir, Abdus Somad, And Sita Acetylena, 'Analisis Peran Kolaborasi Orang Tua, Guru Pai Dan Peserta Didik Dalam Optimalisasi Pembelajaran Pai', *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 4 (2025), 319–28
- Masdar, Muh Arafah Jalal, 'Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam', *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5 (2025), 719–26
- Ninda, Putriayu, 'Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar', 2026
- Nurjadid, Eka Fitria, Ruslan Ruslan, And Nasaruddin Nasaruddin, 'Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 5 (2025), 1054–65
- Prasetya, Benny, Samsul Hadi, And Khoiriyah Khoiriyah, 'Analisis Kuantitatif Korelasi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam', *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2018, 91–108
- Rofiuddin, Achmad Nur, And Didit Darmawan, 'Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat', *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 3 (2024), 110–27
- Subhaktiyasa, Putu Gede, 'Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka', *Journal Of Education Research*, 5 (2024), 5599–5609
- Susmita, Dwi Lestari, 'Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 2 Pekalongan' (Uin Kh Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024)
- Wahyudi, Moch, Sekolah Tinggi Agama Islam Stai Al Hikmah, And Jakarta Yayasan Pendidikan Islam Al-Mahbubiyah, 'Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Dan Perhatian Orang Tua Dalam Hubungannya Terhadap Ketaatan Siswa Menjalankan Ajaran Agama Di Smp Al-Amanah Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan'